

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 11 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA
UNIT DONOR DARAH

Stok Darah

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	141	136	111	40
PMI Sleman (0274) 869909	18	51	65	3
PMI Bantul (0274) 2810022	69	66	68	6
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	5	18	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	19	40	55	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 11 Juli 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Pengwil DIY INI-IPPAT menyerahkan hewan kurban 12 sapi di Sumberharjo Prambanan.

PANGGUNG

Fanny Fabiana Hamil Anak Keempat



Fanny Fabiana

ARTIS cantik Fanny Fabiana saat ini sedang mengandung yang keempat. Bahkan usia kandungannya sudah menginjak sembilan bulan. Ia pun membagikan momen tersebut di akun media sosial pribadinya.

Ia membagikan sebuah video ketika sedang duduk santai, namun tetap elegan. Ia nampak berpose duduk hingga berjalan sembari memamerkan baby bumpnya yang tentu sudah sangat besar.

"Hello 9 bulan kehamilanku," tulis Fanny Fabiana mengawali di Instagram.

Ia melanjutkan menuliskan kalimat apa yang ia rasakan menjelang proses persalinan yang tinggal menghitung hari.

"Ga kerasa udah ada di bulan akhir, dan beberapa minggu lagi ketemu baby no 4. Alhamdulillah dikasih kemudahan di setiap kehamilan, jadi aku masih bisa beraktivitas, kerja, main bareng

anak. Kmaren ngobrol bareng sama guruku, diingatkan hikmah punya anak itu sebagai pembuka rezeki, kebaikan," ungkapnya.

Tak lupa ia memberikan semangat bagi bumil atau ibu hamil lainnya.

"Semangat buat teman2 yang lagi hamil juga ya. InshaAllah kita bisa karena Allah berikan sesuatu apapun itu sesuai kemampuan kita," tulisnya.

Unggahan Fanny lantas diserbu oleh banyak komentar dari warganet.

Doa berhamburan untuk Fanny dan sang calon anak keempat agar diberi kesehatan dan kelancaran hingga proses persalinan nantinya.

Sementara itu, banyak juga warganet yang justru dibuat salah fokus dengan paras Fanny sang bumil yang disebut begitu memancarkan kecantikannya. (Awh)-f

BERHARAP DIPRIORITASKAN JADI PPPK

Target Akhir Juli, Pemda Pemetaan Naban

YOGYA (KR) - Pemda DIY dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah (BKD) sedang memetakan tenaga bantu (Naban). Pemetaan Naban yang ada di lingkungan Pemda DIY itu ditargetkan bisa selesai pada akhir Juli.

Pemetaan itu dilakukan dengan harapan bisa diusulkan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Hal itu dilakukan sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah pusat untuk menghapus tenaga kerja honorer di instansi pemerintah mulai 28 November 2023 mendatang.

"Saat ini jumlah Naban di lingkungan Pemda DIY

sekitar 3.400 orang. Kalau untuk pemetaan Naban guru maupun tenaga kesehatan sudah diselesaikan beberapa waktu lalu. Pemetaan digunakan untuk mengetahui berapa formasi yang nantinya diajukan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB)," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD)

DIY, Amin Purwani di Kompleks Kepatihan, Minggu (10/7).

Amin mengatakan, pemetaan diperlukan untuk melihat status para Naban yang bakal diangkat menjadi PPPK. Misalnya, untuk guru non ASN yang bakal diangkat PPPK tanpa tes harus terdaftar dalam data pokok pendidikan (Dapodik). Sehingga pemetaan itu menjadi penting dan harus dilakukan karena adanya status atau syarat-syarat yang harus dipenuhi. Perlu diketahui untuk jumlah guru dan Nakes sendiri sekitar 200-300 orang. Adapun untuk

naban nonguru dan nakes tengah dikoordinasikan agar bisa mengikuti seleksi PPPK.

"Kami berharap Naban yang saat ini bertugas di lingkungan Pemda DIY dapat menjadi prioritas utama untuk diangkat sebagai PPPK. Hal itu dikarenakan kita sudah tahu kinerjanya, begitu pula kualitasnya. Apalagi dalam rekrutmen Naban, sudah kita lakukan seperti CPNS," ungkap Amin.

Lebih lanjut Kepala BKD DIY ini menegaskan, tidak ada kelebihan pegawai di lingkungan Pemda DIY. Karena keberadaan Naban

yang saat ini bertugas untuk mengisi posisi pegawai negeri sipil (PNS) yang kosong. Kekosongan itu terjadi karena setiap tahunnya jumlah PNS yang pensiun tidak sebanding dengan jumlah rekrutmen yang dilakukan. Jadi untuk memastikan layanan kepada masyarakat bisa dilakukan dengan baik, diisi dengan Naban.

"Kalau di Pemda DIY betul-betul formasi PNS yang kosong kita isi dengan Naban. Tidak kemudian Naban itu bekerja kerjanya PNS, karena memang PNS-nya tidak ada," jelas Amin. (Ria)-

Pengwil DIY INI-IPPAT Kurban 12 Sapi

YOGYA (KR) - Membawa tema 'Meraih Taqwa Melalui Ibadah Qurban', pada Idul Adha 1443 H ini Pengurus Wilayah (Pengwil) DIY Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) menyerahkan hewan kurban 12 Sapi, Minggu (10/7) di Balai Desa Sumberharjo, Prambanan, Sleman.

"Ini adalah bantuan hewan kurban ke-22 yang telah rutin dilakukan setiap Idul Adha. Bahkan saat pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021 juga menyerahkan hewan kurban di Kulonprogo (11 sapi) dan Bantul (11 sapi)," tutur Ketua Pelaksana, Ketua Bidang V Pengwil DIY INI-IPPAT yang membidangi Keagamaan dan Sosial, Sutarna SH kepada KR di sela kegiatan.

Didampingi Ketua Pengwil DIY IPPAT Heri Sabto Widodo SH dan Ketua Pengwil DIY INI Agung Herning Indradi P SH MHum, Sutarna menyebutkan, bantuan hewan kurban sebagai wujud kepedulian Pengwil DIY INI-IPPAT untuk berbagi. "Sebagai wujud syukur dan bertaqarrub, mendekatkan diri pada Allah SWT," jelasnya.

Penyerahan hewan kurban secara simbolis dihadiri Sekda Sleman Hardo Kiswoyo SE MSi, perwakilan Kadinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Sleman, jajaran Muspika Prambanan, Lurah Desa Sumberharjo Kurniawan Widiyanto SE, dan lurah sekitarnya. Hewan kurban yang diserahkan telah dicek kesehatannya, bebas PMK.

"Penyembelihan dilakukan sejak pagi, dan dibagikan sebanyak 375 paket masing-masing 125 paket untuk Desa Sumberharjo, Desa Wukirharjo dan Desa Gayamharjo Kapanewon Prambanan," tutur Kurniawan Widiyanto. (Vin)-f

WAMENKEU DI UIN SUKA

Launching Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu



Wamenkeu bersama Rektor UIN Suka mengecor sloof.

YOGYA (KR) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) RI Prof Suahasil Nazara SE MSc PhD didampingi Rektor UIN Sunan Kalijaga (Suka) Prof Al Makin melaunching pembangunan gedung kuliah terpadu UIN Suka Yogyakarta, Jumat (8/7). Peluncuran ditandai dengan proses pengecoran tiebeam/sloof.

Selain peluncuran pembangunan gedung, juga dilakukan penandatanganan

prasasti penanda Aset SB-SN Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Suka tahun 2016 dan 2018, serta sharing session bersama sivitas akademika UIN Suka di Convention Hall/Gedung Prof RHA Soenarjo.

Wamenkeu menuturkan, saat ini Kementerian Keuangan mengalokasikan dana pembangunan yang dikeluarkan dari SSBN (Surat Berharga Syariah Negara).

Alokasi dana SSBN untuk pembangunan infrastruktur menjadi utang yang memenuhi kriteria syariah. "Dana harus digunakan untuk pembangunan infrastruktur yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan dan keberlanjutan pembangunan ekonomi, maupun sumber daya manusia," katanya.

Menurut Wamenkeu, pembangunan yang telah selesai menggunakan SB-SN adalah Gedung FEBI Utara serta Selatan, dan saat ini sedang berlangsung pembangunan Gedung Kuliah Terpadu di Kampus UIN Suka ini. Gedung-gedung yang dibangun dengan skema SBSN di kampus UIN Suka telah menghasilkan banyak lulusan, output lulusan yang pintar, yang akan membangun ekonomi syariah Indonesia. (Dev)

PAMERAN 'FRAGILE GIFT'

Eksplorasi Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia

'FRAGILE GIFT' yang diinisiasi oleh Jun Kitazawa ini, dirancang sebagai sebuah proyek jangka panjang yang akan mengeksplorasi sejarah pendudukan Jepang di Indonesia beserta warisan-warisan. Masa pendudukan Jepang terbilang singkat, yakni 3,5 tahun, tetapi menimbulkan trauma yang mendalam bagi masyarakat Indonesia.

Nakajima Ki-43 Hayabusa, pesawat tempur taktis yang digunakan Kekuatan Udara Angkatan Darat Jepang (JAAF) semasa Perang Dunia II, menjadi titik berangkat Jun Kitazawa untuk membicarakan sesuatu yang seringkali absen dalam narasi sejarah arus utama di Jepang.

Direktur Galeri Lorong Asisi Widanto, Jumat (8/7) mengatakan, pameran ini merupakan langkah awal bagi proyek 'Fragile Gift', yang dibuka pada 6 Juli 2022 di Galeri Lorong, Yogyakarta, dan berlangsung sampai dengan 2 Agustus 2022, dikuratori Arham Rahman. Pameran ini juga

merupakan pameran tunggal pertama Jun Kitazawa di Indonesia. Sebelumnya, seniman asal Jepang yang kini berdomisili di Yogyakarta ini, pernah mengerjakan sebuah proyek yang diberi tajuk 'Nowhere Oasis', yang terinspirasi dari angkringan di Yogyakarta.

Pertemuannya dengan orang-orang di Indonesia, termasuk sejumlah orang yang hidup di masa pendudukan Jepang, mendorong Kitazawa untuk mengerjakan proyek 'Fragile Gift' ini. Dari pertemuan-pertemuan tersebut, Kitazawa mendapatkan banyak cerita tentang kehidupan di Indonesia, khususnya Jawa pada masa-masa itu.

Di dalam pameran ini, Kitazawa menampilkan sejumlah karya, termasuk bagian karya on progress, layang-layang Hayabusa yang rencananya diterbangkan di Jepang. Bagian-bagian dari rencana karya tersebut adalah sebuah potongan sayap, sayap-ekor pesawat, dan ekor layang-



Pengunjung mengamati karya drawing replika pesawat.

layang dengan panjang 30 meter dan lebar 4,5 meter. Di atas ekor kain layang-layang tersebut dicetak 61 kutipan pernyataan/kesaksian penyintas atau orang-orang yang pernah hidup di zaman Jepang.

Kutipan-kutipan tersebut dikumpulkan dari berbagai jenis sumber yang tersedia secara daring, yakni kanal-kanal YouTube, media massa, dan kutipan dari arsip Tokyo Tribunal.

Adapun gambar dan foto yang dicetak di atas kain yang membungkus potongan sayap serta sayap-ekor pesawat ber-

sumber dari majalah propaganda pemerintah militer Jepang di Indonesia pada masa pendudukan, yakni majalah Djawa Baroe, yang telah diappropriasi oleh Kitazawa. Sumber yang sama juga dimanfaatkan dalam membuat sejumlah karya drawing yang turut ditampilkan.

Kitazawa juga menampilkan purwarupa dari layang-layang Hayabusa. Layang-layang ini, selain terinspirasi dari pesawat Nakajima Ki-43 Hayabusa yang salah satunya tersimpan di Museum Dirgantara Mandala, Yogya. (Dev)-f

THE FINEST TREE GANDENG DAPUR FILM

Lama Vakum, Rilis Video Musik 'Sins'

LAMA vakum akibat pandemi, The Finest Tree mencoba bangkit dan merilis single 'Sins'. Duo yang merupakan kakak beradik Elang Nuraga dan Cakka Nuraga ini kali ini tak sendiri. Mereka menggandeng Dapur Film dan Astra Motor Yogyakarta untuk membesut video musik 'Sins'.

Video musik 'Sins', single terbaru The Finest Tree bicara tentang kebebasan memilih, hidup seperti apa yang ingin dijalani. Tentang kehendak yang harus disimpan rapat-rapat karena banyaknya nilai yang menyelip ke tiap panca indera.

"Sebuah pengungkapan proses hidup yang penuh liku. Dosa adalah hal nyata sebagai



The Finest Tree saat merilis video musik 'Sins' di Kyoto Garage.

bagian dari evolusi pembentukan karakter manusia," ungkap Akhsay DR dari Dapur Film selaku sutradara, di Yogyakarta, belum lama ini.

The Finest Tree ingin terbebas dari kesalahpahaman atau bahkan tak pernah dico-

ba dipahami sejak merilis mini album 'Hijau The Finest Tree'. "Senandung kami yang berjudul 'Sins' berbicara banyak tentang konsekuensi akan pilihan hidup. Tentang jalan mana yang kamu pilih yang pada akhirnya akan mendatangkan

bagia atau kutuk yang harus ditelan," kata Cakka yang jebolan Idola Cilik itu.

Astra Motor Yogyakarta memilih varian All New Honda Vario 160 motor skutik premium sporti berperforma tinggi untuk mendukung penuh laju kreativitas The Finest Tree dan Dapur Film Indonesia.

Hanung Bramantyo dari Dapur Film Indonesia menekankan pentingnya peran seluruh pihak untuk memberikan ruang belajar bagi sineas muda Yogyakarta.

Video klip 'Sins' yang juga melibatkan putra sineas Hanung Bramantyo, Bramastya Bhumi ini muncul di Youtube The Finest Tree pada Rabu (6/7) lalu. (Ret)-f